

SNKIB
UNTAR
2019 **SEMINAR NASIONAL** **60th**
KEWIRAUSAHAAN & INOVASI BISNIS IX **UNTAR untuk Indonesia**

PROSIDING

Jakarta, 25 April 2019

Auditorium Kampus 1
Gedung Utama Lantai 3
Universitas Tarumanagara
Jakarta Barat

Co Host:



UKRIDA
Universitas Kristen Kirida Wicakara



UNTAR
Universitas Tarumanagara

TIM EDITORIAL

Dr. Cokki

Rita Amelinda, S.E., M.M.

TIM REVIEWER

Dr. Amelia Naim Indrajaya	(IPMI International Business School)
Dr. Chairy	(President University)
Dr. Dwinita Laksmidewi	(Universitas Katolik Atma Jaya)
Dr. Fahrul Riza	(Universitas Bunda Mulia)
Harry Susianto, Ph.D.	(Universitas Indonesia)
Kandia Sofia Senastri Dahlan, Ph.D.	(Universitas Bunda Mulia)
Prof. Dr. Kris Herawan Timotius	(Universitas Kristen Krida Wacana)
Dr. Nurwanti	(Trisakti School of Management)
Dr. Rizal Edy Halim	(Universitas Indonesia)
Dr. Sabrina O. Sihombing	(Universitas Pelita Harapan)
Dr. Tengku Ezni Balqiah	(Universitas Indonesia)
Dr. Tita Deitiana	(Trisakti School of Management)
Dr. Tri Siwi Agustina	(Universitas Airlangga)
Dr. Vita Briliana	(Trisakti School of Management)
Dr. Wiwiek M. Daryanto	(IPMI International Business School)
Dr. Agus Zainul Arifin	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Ignatius Roni Setyawan	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Indra Widjaja	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Keni	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Miharni Tjokrosaputro	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Nuryasman M. N.	(Universitas Tarumanagara)
Dr. Rina Adi Kristianti	(Universitas Tarumanagara)

KATA PENGANTAR

Tema Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis IX adalah “Inovasi Disruptif sebagai Strategi Berwirausaha”. Seminar ini diselenggarakan oleh Program Studi Sarjana Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Magister Manajemen Universitas Tarumanagara, dan UPT Mata Kuliah Umum (MKU) Universitas Tarumanagara bekerja sama dengan Trisakti School of Management, Universitas Bunda Mulia, dan Universitas Kristen Krida Wacana. Seminar dan *call for paper* ini ditujukan bagi seluruh akademisi dan praktisi yang ingin memaparkan hasil penelitian, pemikiran, dan praktik kewirausahaan dan manajemen.

Buku prosiding ini memuat 67 (enam puluh tujuh) artikel dengan topik kewirausahaan dan manajemen. Artikel yang direkomendasikan ke Jurnal Manajemen sebanyak 2 artikel tidak dimasukkan ke dalam buku prosiding dan tetap dipresentasikan dalam seminar. Semua artikel telah diperiksa oleh tim *reviewer* yang memiliki keahlian pada bidang ilmu kewirausahaan dan manajemen dari 10 perguruan tinggi di Indonesia. Setiap *reviewer* memiliki peranan yang besar dalam proses revisi dan penerimaan artikel.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pemakalah, tim *reviewer*, dan semua panitia yang terlibat. Semoga buku prosiding ini dapat menjadi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi kewirausahaan dan manajemen.

Jakarta, 25 April 2019

Tim Editorial

DAFTAR ISI

JUDUL	HAL.
PREDIKSI <i>SELF EFFICACY</i> DAN <i>PERSONALITY TRAITS</i> TERHADAP <i>ENTREPRENEURIAL INTENTIONS</i> DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNTAR Hannes Widjaya, Tommy Setiawan R., Richard Andrew	1
PENGARUH <i>CAPITAL ADEQUACY RATIO</i>, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK Claudia Amelia, Herlina Lusmeida	10
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN Willian Tanoto, Herlina Lusmeida	21
ETIKA BISNIS BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI Surajiyo, Sugeng Astanto	32
TATA KELOLA DAN KETAHANAN RISIKO (SUBSEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA) Hermanto, Sigit Adibuwono	41
ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN JADWAL KERJA KARYAWAN HOTEL X Yohana F. Cahya Palupi Meilani	52
THE COMPETITIVE ADVANTAGE OF BIMA COMPANY AND THE BARRIERS THAT DIMINISH IT Isabella Lau, Jacob Donald Tan	62
THE COMPETITIVE ADVANTAGE OF PT ANATEX IN TEXTILE INDUSTRY Jesslyn Setiawan, Jacob Donald Tan	75
PENGARUH <i>BRAND IMAGE</i>, KUALITAS LAYANAN, <i>PERCEIVED PRICE</i>, DAN EMOSI TERHADAP KEPUASAN DAN <i>BEHAVIORAL INTENTION</i> Margaretha Pink Berlianto	85
FAKTOR-FAKTOR ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI DARI <i>POST PURCHASE INTENTION</i> DALAM KONTEKS INDUSTRI JASA Margaretha Pink Berlianto	97
BAURAN PROMOSI DAN CITRA MEREK SEBAGAI PREDIKTOR KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA Muhammad Tony Nawawi	110
DETERMINAN PASAR MODAL PADA NEGARA-NEGARA ASEAN DI ERA MEA Hary S. Sundoro	120
PENGARUH KELOMPOK ACUAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK HALAL Meike Kurniawati	130

JUDUL	HAL.
MODEL INTEGRASI IPA-CSI-BV SEBAGAI ALAT BENCHMARKING KUALITAS LAYANAN CAFÉ Ronald Sukwadi, Silvia, Ferdian Suprata	136
MENGUAK MAKNA SIMBOLIK, METAFISIK, DAN ONTOLOGIS KONSUMSI MODERN Urbanus Ura Weruin	146
PENGARUH CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP CUSTOMER SATISFACTION DAN CUSTOMER LOYALTY BISNIS RITEL HIPERMARKET X DI JAKARTA Rudy Santosa Sudirga	155
PENGARUH MARKET DEMAND, TECHNOLOGICAL CAPABILITIES, DAN ECO-INNOVATION TERHADAP KINERJA BISNIS ORGANIK DI INDONESIA Devika Valencia, Chrisanty V. Layman	166
APAKAH OPEN INNOVATION MEMPENGARUHI INNOVATION PERFORMANCE DARI STARTUPS DI INDONESIA? Patrick Luke, Chrisanty V. Layman	176
PERANAN LINE BALANCING DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADA USAHA KECIL MENENGAH Daniel Pratama, Jani Rahardjo	186
MODEL SIMULASI ANTRIAN PELANGGAN UNTUK PENINGKATAN PROFIT UMKM RESTORAN Yosafat Cahya Putra Limantara, Jani Rahardjo	194
HUBUNGAN ANTARA USIA, TATA KELOLA, SERTA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA Wiona Wilhelmina Wenur, Rita Juliana	205
PENGARUH KEPEMILIKAN PEMERINTAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN Jhonny Asta Wijaya, Rita Juliana	214
DUKUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM PENENTUAN KAS Umi Murtini	224
EKSPLORASI FAKTOR PENENTU YIELD OBLIGASI PERUSAHAAN DI INDONESIA: SEBUAH USULAN PENELITIAN Tirsam Sangi, Ignatius Roni Setyawan	233
KINERJA KESELAMATAN KERJA: PENGETAHUAN DAN PERILAKU KERJA (STUDI KASUS) Ria Mardiana Yusuf, Nurdjanah Hamid, Nurhalima Arjiani	244
SOFT SKILLS BAGI PELAKU BISNIS Purnama Dharmawan	255

JUDUL	HAL.
PENGARUH USAHA KOORDINASI, INTEGRASI STRATEGIK, ORIENTASI PASAR, DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA PEMASARAN PADA TOKO BOMBAY TEXTILE INDONESIA Patrick Wangsa, Rina Adi Kristianti	265
PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN DAN DEMOGRAFI TERHADAP NIAT KEWIRAUSAHAAN Sarwo Edy Handoyo, Herlin Tundjung Setijaningsih	275
MANAJEMEN TERKAIT PENGOLAHAN SAMPAH YANG DAPAT MENGHASILKAN PRODUK DAUR ULANG YANG BERMANFAAT MEMPERBAIKI KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DAN MENINGKATKAN KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT Priyendiswara Agustina Bela	285
TINGKAT <i>PRICE EARNING RATIO</i> PADA PERUSAHAAN BUMN YANG DIPENGARUHI OLEH PENGUNGKAPAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> PERIODE 2015-2017 Willy Sri Yuliandhari, Rahajeng Windy K	292
PENGARUH ORIENTASI STRATEGIK TERHADAP KINERJA MEDIA SOSIAL DENGAN ORIENTASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI FAKTOR MEDIASI Louis Utama, Evelyn Regine Michella, Herfendi	302
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN UTANG, DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR PADA KELOMPOK INDEKS LQ-45 Joyce A. Turangan, Andi Wijaya	311
ANALISIS KEPUASAN, KEPERCAYAAN DAN LOYALITAS PASIEN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT “XYZ” JAMBI Andry Sjamsu, Innocentius Bernarto	321
PENGARUH PERILAKU PEMBELIAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN <i>HIGH END MAKE UP</i> DAN <i>SKIN CARE</i> PADA GENERASI MILENIAL JAKARTA Oktafalia Marisa M, Janny Rowena	332
<i>EMPLOYEE PERFORMANCE INFLUENCED BY SEVERAL ASPECTS IN ASSISTANT STAFF IN GENERAL ADMINISTRATION OF NORTH PENAJAM PASER REGENCY</i> Didik Hadiyatno	339
PENGARUH <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)</i>, <i>INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS)</i> DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP <i>EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015) Henryanto Wijaya, Susanto Salim	350
FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAAN Tony Sudirgo, Robert Gunardi, Yuniarwati	360

JUDUL	HAL.
FACTORS THAT IMPACT INDONESIA'S EXPORT TO THE UNITED STATES Xinxin Wu, Pauline Henriette P. Tan	365
ANALYSIS OF INDONESIA'S CRUDE PALM OIL (CPO) EXPORT Ivan Gunardi, Pauline Henriette P. Tan	375
PERAN MODEL SIMULASI DALAM PENGATURAN UTILITAS PEKERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFIT PADA INDUSTRI JASA CAFÉ Bertinus Enrico Rahardjo, Jani Rahardjo	384
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR ANTESENDEN LOYALITAS MEREK SARIAYU Lusiana	394
PERSEPSI KONSUMEN PADA BISNIS MARKETPLACE: STUDI EMPIRIS TOKOPEDIA DAN SHOPEE Ongky Alex Sander, Celia Immanuella	407
PENGEMBANGAN SDM PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS TERBUKA (UT) DALAM MENCAPAI SASARAN TAHUN 2022 Irmawaty, Aas Puspitaningsih, Yun Iswanto	418
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS: BAGAIMANA GAMBARAN GAP ANTARA EKSPETASI DAN REALISASINYA? Nadiyah Suci Hariani, Cut Irna Setiawati	428
ALUMNI PERGURUAN TINGGI MENJADI PENGUSAHA: FAKTOR DOMINAN APA YANG MELATARBELAKANGI KEPUTUSAN EKSTRIM TERSEBUT? Cut Irna Setiawati, Rangga Saputra	439
PENGARUH REMUNERASI TERHADAP KINERJA PEJABAT DAN NON PEJABAT DI UNIVERSITAS TERBUKA Irmawaty, Mailani Hamdani	450
DAMPAK PERSEPSI KORUPSI TERHADAP HUBUNGAN ANTARA KEPEMILIKAN PEMERINTAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN TERBUKA DI INDONESIA Ardo Ryan Dwitanto, Akhmad Nurhidayat	458
FACTORS AFFECTING CONSUMER'S PERCEPTION TOWARD DANA Nathania Levina, Radityo Fajar Arianto	469
MANFAAT MENGGUNAKAN OPSI RIIL DALAM SUATU PROYEK PENGANGGARAN MODAL UNTUK FINTECH Ignatius Roni Setyawan	479
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN DI PERDESAAN: STUDI KASUS KELOMPOK PENGRAJIN QUILTING DI KAMPUNG JATINUNGGAL KABUPATEN CIANJUR Melitina Tecocalu, Bambang Siswanto, Eka Desy Purnama, Fredella Colline, Diana Frederica	484

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis IX

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 25 April 2019

ISSN NO: 2579-9517

e-ISSN NO: 2089-1040

JUDUL	HAL.
ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KONSUMEN, PERSEPSI KUALITAS DAN SIKAP KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BUKET BUNGA Rubi Meisi, Andriasan Sudarso, dan Mimi Marlina	494
PERBANDINGAN NIAT KEWIRAUSAHAAN DAN EFEK PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA Felicia Yulanda, Herlina Budiono, Hendra Wiyanto, Ary Satria Pamungkas	505
DETERMINAN MINAT BERWIRAUSAHA <i>ONLINE</i> MAHASISWA: SEBUAH STUDI AWAL Nadya Pricilia, Gidion P. Adirinekso, Adrie F. Assa	513
THE RELATIONSHIP BETWEEN CORPORATE GOVERNANCE AND FIRM PERFORMANCE Jiyhe Baek, Djeni Indrajati W	523
FAKTOR-FAKTOR PENENTU NILAI PERUSAHAAN DENGAN <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> SEBAGAI VARIABEL MODERASI Cynthia Ruana, Rita Amelinda, Erick Saputra Hidayat	535
PERAN ASOSIASI MERK DAN PENGARUH SOSIAL PADA INTENSI PEMBELIAN PRODUK HIJAU: STUDI KASUS PADA STARBUCKS COFFEE Miharni Tjokrosaputro	545
MASIHKAH PROMOSI PENJUALAN SEBAGAI TOLOK UKUR KEPUASAN KONSUMEN RITEL DI JAKARTA? Joseph M.J. Renwarin	556
PENGARUH KEPUASAN KERJA KARYAWAN TERHADAP <i>EMPLOYEE ENGAGEMENT</i> PADA KARYAWAN <i>HUMAN CAPITAL BUSINESS PARTNER</i> PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK Nabilah Ramadhan, Dani Hermawan Hanuranto	564
PENGARUH KINERJA KEUANGAN, NON KEUANGAN DAN <i>STOCK PRICE</i> TERHADAP <i>DIVIDEND POLICY</i> Silviana Winata, Rosmita Rasyid	574
ANALISIS PERSPEKTIF FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA PADA LULUSAN MAHASISWA WIDYATAMA Gina Apriyani Nurunnisha, Ni Putu Nurwita Pratami Wijaya	582
PERKEMBANGAN EKSPOR INDONESIA Yusi Yusianto	588
IMPLIKASI <i>FINANCIAL ASPECT</i> DAN <i>HUMAN CAPITAL</i> TERHADAP KINERJA UMKM BATIK DI JAKARTA Margarita Ekadjaja, Agustin Ekadjaja, Henny	598
ANALISIS PENGARUH <i>EXPERIENTIAL MARKETING</i> TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN Andriasan Sudarso, Lili Suryati, Dennis	606

Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis IX

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 25 April 2019

ISSN NO: 2579-9517

e-ISSN NO: 2089-1040

JUDUL	HAL.
MODEL PEMASARAN 4.0 MEDIA MASSA (STUDI KASUS DI KORAN TEMPO) Adrie Frans Assa, Gidion P. Adirinekso	618
PREDIKSI CITRA MEREK DAN KESADARAN MEREK TERHADAP MINAT BELI PADA CALON KONSUMEN PRODUK FILA DI JAKARTA BARAT: PERSEPSI KUALITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Mega Elisia, Yenny Lego	628
PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN Mei Ie, Elliot Simon	638
PENGARUH KOMITMEN AGAMA TERHADAP LOYALITAS GERAJ KOPIS STARBUCK DENGAN MEDIASI PENILAIAN ETIKA Ali Wardhana	648

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN
UTANG, DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR
PADA KELOMPOK INDEKS LQ-45**

Joyce A. Turangan¹ dan Andi Wijaya²

¹Universitas Tarumanagara, Jakarta, joycet@fe.untar.ac.id

²Universitas Tarumanagara, Jakarta, andiwijayasemm@gmail.com

ABSTRAK:

Penelitian ini menganalisis bagaimana kepemilikan institusional, kebijakan utang, kinerja perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah saham-saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sementara metode pemilihan sampel adalah *non-probability sampling* dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan melalui studi dokumentasi dari laporan keuangan yang diambil dari www.idx.com yang selanjutnya atas semua data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kedua variabel bebas lainnya, yaitu kebijakan utang dan kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan institusional, kebijakan utang, kinerja perusahaan, nilai perusahaan.

ABSTRACT:

This study analyzes how institutional ownership, debt policy, company performance affects the value of the company. The population of this study is the LQ-45 shares listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample selection method is non-probability sampling with the sample selection technique is purposive sampling technique. Data is collected through the field studies by reviewing the documentation of the companies' financial reports taken from www.idx.com, which then all collected data was analyzed by applying a multiple regression analysis. The results of this study shows that institutional ownership has no significant relationship to the firm value, unlike the other two, debt policy and company performance which positively and significantly affect the value of the firm.

Keywords: Institutional ownership, debt policy, company performance, value of the firm.

PENDAHULUAN

Banyak penelitian yang menguraikan mengenai nilai perusahaan di Indonesia, penelitian tersebut menjawab variabel/faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Terdapat pro dan kontra mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Wahyudi dan Pawesti (2006) menyatakan bahwa struktur kepemilikan mampu memberi pengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Lin dan Fu (2017) juga mengatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun di lain pihak, penelitian dari Demsetz dan Villalonga (2001) mengemukakan bahwa struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh dengan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Wardani dan Hermuningsih (2011) yang menyatakan struktur kepemilikan tidak mempunyai pengaruh dengan nilai

perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wongso (2013) dan Pirzada (2015) juga menghasilkan kesimpulan yang sama, bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk memilih investasinya pada suatu saham perusahaan, investor akan menilai kinerja perusahaan tempatnya berinvestasi menggunakan berbagai pertimbangan tertentu, seperti dengan melalui laba ataupun *return* saham. Secara umum *return* yang diharapkan oleh seorang pemegang saham terdiri dari dua komponen yaitu pendapatan dividen (*devidend yield*) dan *capital gain (or loss)*. Oleh karena itu, *return* dapat dikatakan menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* investor, termasuk di dalamnya adalah para pemegang saham perusahaan. *Return* saham ini merupakan salah satu penilaian kinerja perusahaan yang dapat digunakan oleh investor sebagai dasar pijakan dalam berinvestasi. Kinerja keuangan merupakan prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca, rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang mencerminkan prestasi kerja yang diraih oleh perusahaan tersebut yang tercermin dalam data-data pada laporan keuangan.

Dalam konteks memaksimalkan nilai perusahaan, dapat memungkinkan munculnya konflik antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dengan pihak manajer. Konflik kepentingan ini sering disebut *agency problem*. Perbedaan kepentingan tersebut adalah cikal bakal dari munculnya *agency conflict*. Manajer yang mengutamakan kepentingan pribadinya akan memicu konflik dengan pemegang saham karena bagi pemegang saham, tindakan oleh manajer akan meningkatkan beban biaya sehingga menimbulkan penurunan profit dan memberikan dampak penurunan harga saham. Hal ini akan menurunkan nilai perusahaan (Syafuruddin, 2006:85-99). Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain faktor eksternal, ada pula faktor internal terutama bagaimana kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dayanya.

Permasalahan yang muncul dalam konteks memaksimalkan nilai perusahaan menjadi sebuah hal yang belum terpecahkan sampai saat ini. Menurut peraturan perundangan nomor 1-1 ketentuan 1.14 tahun 2004 tentang penghapusan pencatatan dan pencatatan kembali, penghapusan pencatatan (*delisting*) memiliki pengertian berupa penghapusan satu saham dari daftar efek yang tercatat di bursa. *Delisting* dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu permohonan *delisting* oleh perusahaan yang bersangkutan atau terjadi karena pencatatan sahamnya dihapus oleh bursa. Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan dari setiap perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan diikuti pula oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Tendi Haruman, 2007: 37).

Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada manajemen mengenai persepsi investor mengenai kinerja masa lalu dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Soebiantoro (2007) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan berperan penting dalam memproyeksikan kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi investor dan calon investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar

saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar dimana harga pasar merupakan barometer dari kinerja perusahaan. Lebih lanjut, mereka mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham jika harga perusahaan meningkat.

Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value* (PBV). *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. Hal ini juga yang menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi (Soliha dan Taswan, 2002: 18). Berdasarkan pendekatan konsep nilai pasar atau *price book value* tersebut, harga saham dapat diketahui berada diatas atau dibawah nilai bukunya. Pada dasarnya, membeli saham berarti membeli prospek perusahaan. PBV yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang. Oleh karena itu keberadaan rasio PBV sangat penting bagi para investor maupun calon investor untuk menetapkan keputusan investasi (Soliha dan Taswan, 2002 : 20).

Alternatif lain yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian pada suatu perusahaan adalah dengan menggunakan Tobins'Q. Pengembang rasio Tobins'Q adalah Profesor James Tobin pada tahun 1967. Konsep ini dapat memperkirakan pasar keuangan dalam hal nilai pengembalian untuk setiap tambahan uang yang diinvestasi. Jika rasio-q di bawah satu maka investasi dalam aktiva menjadi tidak menarik. Rasio-q dapat menjadi ukuran yang diteliti dalam menilai seberapa efektif manajemen sudah memanfaatkan sumber dayanya (Herawaty, 2008: 100). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lindenberg (1981: 3) diungkapkan bahwa rasio-q mampu diterapkan dalam perusahaan. Penemuan dilapangan bahwa beberapa perusahaan mampu mempertahankan rasio-q lebih dari satu. Rasio-q yang lebih besar dari satu akan menyebabkan ketertarikan dari sumber daya dan pesaing baru untuk masuk. Sulit untuk menentukan apakah rasio-q yang tinggi disebabkan oleh superioritas manajemen atau oleh kepemilikan hak paten.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain adalah (a) Apakah kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (b) Apakah kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (c) Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan seluruh identifikasi masalah sebagai dasar dalam melakukan penelitian ini dan merumuskan masalah sebagai berikut, (1) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?, dan (3) Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Kemudian disusun hipotesis sebagai berikut,

H₁ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebijakan utang dengan nilai perusahaan.

H₃ : Terdapat pengaruh kinerja yang positif dan signifikan antara perusahaan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Kepemilikan Institusional

Menurut Lastanti (2004), konsentrasi kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Institusi merupakan sebuah lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Sehingga biasanya institusi menyerahkan tanggungjawab pada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan tersebut. Karena institusi memantau secara profesional perkembangan investasinya maka tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi sehingga potensi keuangan dapat ditekan. Kepemilikan institusional merujuk pada saham yang dimiliki oleh perusahaan lain yang berada didalam maupun diluar negeri serta saham pemerintah dalam maupun luar negeri (Susiana dan Herawati, 2007). Kepemilikan institusional juga didefinisikan sebagai sejumlah proporsi saham yang dimiliki oleh institusi. Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan, maka pengawasan yang dilaksanakan oleh pemilik akan semakin efektif dan efisien sebab manajemen akan semakin berhati-hati (Sujono, et al., 2007).

Kebijakan Utang

Indahningrum dan Handayani (2009) mendefinisikan kebijakan utang sebagai segala jenis utang yang dibuat atau diciptakan oleh perusahaan, baik utang lancar maupun utang jangka panjang. Definisi lain kebijakan utang adalah total utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai operasionalnya (Yeniatie dan Destriana, 2010). Kebijakan utang sering dilambangkan dengan *debt to total asset ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2008), DAR adalah rasio utang untuk mengukur perbandingan total hutang dan total aktiva. Kebijakan utang merupakan salah satu kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentuan kebijakan utang ini berkaitan dengan struktur modal karena utang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal (Sukirni, 2012)

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur kinerja perusahaan, indikator yang digunakan biasanya merupakan indikator keuangan berbasis akuntansi, indikator berbasis pasar, maupun kombinasi antar keduanya (Dalton et.al., 1998).

Selama ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, biasanya dinilai dengan laba akuntansi, dengan alat ukur yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat laba (*profitability ratio*) adalah *Return on Assets* dan *Return on Equity* (Palepu, 2004:5-5), Selanjutnya Garrison dan Noreen (2003) mengukur rasio profitabilitas hanya dengan *Return on Investment* saja sementara Horngren (2009:827) membagi rasio profitabilitas menjadi *Return on Investment*, *Residual Income*, dan *Return on Sales*

Nilai Perusahaan

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dimana hal ini bisa dilihat dari peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Noerirawan (2012) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan kondisi

yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai empat variabel yaitu kepemilikan institusional, kebijakan utang, kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

Operasionalisasi variabel dari kepemilikan institusional dapat dirumuskan sebagai berikut,

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Kebijakan utang diukur dengan menggunakan DER atau *debt to equity ratio* dimana rasio ini mengukur komposisi utang dibandingkan dengan modal perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya yang akan diukur dengan menggunakan ROA (*return on asset*).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai perusahaan dapat diukur melalui *price per book value* (PBV),

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham (closing price)}}{\text{Nilai Buku (Book Value)}}$$

Nilai buku rasio harga yang dihitung dengan membagi total ekuitas/modal bersih dengan total saham yang beredar.

$$\text{BV} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{jumlah Saham Beredar}}$$

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit, dimana data tersebut diambil dari www.idx.com.

Subyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai kelompok saham dalam sektor konstruksi selama periode 2012-2016. Dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan sampel yang digunakan pada bagian metode penelitian tentang teknik pemilihan sampel maka populasi yang ada di dalam penelitian ini tidak seluruhnya akan digunakan dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut nama perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar pada LQ45

Kode Saham	Nama Perusahaan	Industri
BSDE	PT Bumi Serpong Damai	Properti dan <i>real estate</i>
INTP	PT Indocement Tunggal Prakasa	Semen
JSMR	PT Jasa Marga	Jalan tol, bandara, pelabuhan
LPKR	PT Lippo Karawaci	Properti dan <i>real estate</i>
PWON	PT Pakuwon Jati	Properti dan <i>real estate</i>
SMGR	PT Semen Gresik	Semen
UNTR	PT United Tractor	<i>Wholesale (durable and non durable goods)</i>
WIKA	PT Wijaya Karya	Konstruksi bangunan

Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 berikut ini menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	KI	KP	KU	NP
Mean	0.4182	0.9832	0.0923	2.6543
Median	0.4950	0.5700	0.0800	2.3700
Maximum	0.7000	3.1800	0.2300	5.6700
Minimum	0.0900	0.1500	0.0100	0.7500
Std. Dev.	0.1905	0.8393	0.0582	1.1152
Skewness	-0.3479	1.3203	0.8081	0.6780
Kurtosis	1.5080	3.7050	2.8503	2.9920
Jarque-Bera	4.5168	12.4491	4.3904	3.0645
Probability	0.1045	0.0020	0.1113	0.2160
Sum	16.7300	39.3300	3.6900	106.1700
Sum Sq. Dev.	1.4146	27.4719	0.1319	28.5048
Observations	40	40	40	40

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas data variabel bebas tidak memiliki korelasi yang lebih dari 0.8 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas perusahaan jasa sektor jasa, perdagangan dan investasi yang digunakan.

3. Uji Data Panel

Uji data panel yang digunakan adalah Uji Hausman, yang dilakukan untuk menentukan antara pendekatan *fixed effect* atau *random effect*, hasil diperoleh dari uji Hausman adalah nilai probabilitas uji *Hausman* sebesar 0.4587, lebih besar dari α 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol tidak ditolak yang berarti metode *random effect* lebih baik untuk mengestimasi data panel.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Kepemilikan Institusi	-.220	-1.317	.196
Kebijakan Utang	.681	4.806	.000
Kinerja Perusahaan	.917	5.950	.000

Sumber: Hasil pengolahan dengan SPSS

Dari Tabel 3 di atas, dapat dirumuskan model regresi ganda adalah sebagai berikut: $NP = -0,22KI + 0,681KU + 0,971KP$, dimana NP adalah nilai perusahaan, KI adalah kepemilikan institusional, KU adalah kebijakan utang, dan KP adalah kinerja perusahaan. Dari persamaan tersebut diketahui bahwa nilai koefisien regresi (b) yang terbesar adalah nilai kinerja perusahaan diikuti oleh kebijakan utang.

Uji Anova (Uji F)

Uji anova atau uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen dalam penelitian ini seperti kepemilikan institusional, kebijakan utang dan kinerja perusahaan mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan.

Tabel 4. Uji-Anova Faktor Pendukung Nilai Perusahaan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.161	3	9.387	16.611	.000 ^b
	Residual	20.344	36	.565		
	Total	48.505	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan, Kebijakan Utang, Kepemilikan Institusi

Sumber: Hasil pengolahan dengan SPSS

Tabel 4 menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari alfa yang digunakan yaitu 0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa paling sedikit terdapat satu variabel independen yang mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Dengan demikian, selanjutnya uji t (uji secara parsial) dilakukan untuk mengetahui variabel independen mana saja yang mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji t (uji secara parsial) terhadap koefisien regresi dapat dilihat kembali pada Tabel 3 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut, untuk variabel kepemilikan institusional sebesar 0,196 (lebih besar dari 0,05). Hal tersebut berarti H_0 tidak ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan H_1 (hipotesis pertama) ditolak. Lebih lanjut untuk variabel kebijakan utang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebijakan utang terhadap nilai perusahaan, karena tingkat signifikansi variabel ini adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada alfa yang digunakan yaitu sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_2 (hipotesis kedua) tidak ditolak. Sementara untuk variabel kinerja perusahaan diperoleh tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada alfa yang digunakan sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_3 (hipotesis ketiga) tidak ditolak, yang artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. Koefisien Determinasi

Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien R yaitu 0,762 atau 76,2% yang berarti tingkat keeratan antara nilai perusahaan dengan seluruh variabel bebasnya cukup tinggi karena keeratan yang tinggi terjadi apabila nilai dari R berada di atas 39%. Menurut Sugiyono (2006) jika angka R^2 berada di atas 39% atau 0,399 maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya tinggi. Nilai dari R^2 (koefisien determinasi) adalah 0.581 atau 58,1%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang adalah kepemilikan institusional, kebijakan utang, dan kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang cukup tinggi yaitu 58,1 terhadap nilai perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen kebijakan institusional, kebijakan utang, dan kinerja perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa minimal terdapat satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dari hasil pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan utang dan kinerja perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel nilai perusahaan. Dengan pengaruh terbesar ada pada kinerja perusahaan kemudian diikuti dengan variabel kebijakan utang.

Tidak signifikannya variabel kepemilikan institusional dapat dikatakan bahwa variabel ini belum berhasil meningkatkan nilai perusahaan, hal ini menunjukkan fungsi kontrol dari pemilik perusahaan belum dapat menjadi penentu dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam kaitannya dengan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini, pemilik perusahaan belum dapat mengendalikan perilaku manajemen untuk bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut diprediksi karena sektor yang diteliti pada penelitian ini adalah sektor konstruksi, dimana sektor ini merupakan suatu bisnis dengan besarnya permintaan yang sangat dikuasai oleh pembeli, reputasi dari industri konstruksi juga bergantung dari pasar serta kondisi lapangan. Menjadi sangatlah wajar jika pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemilik tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistik juga dapat diinterpretasikan bahwa dengan meningkatnya jumlah kepemilikan institusional justru akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan pemahaman bahwa kepemilikan institusional akan cenderung berpihak dan bekerjasama dengan pihak manajemen untuk mendahulukan kepentingan pribadinya ketimbang kepentingan dari para pemegang saham minoritas. Hal ini merupakan cerminan negatif untuk pihak luar karena strategi aliansi investor institusional dengan pihak manajemen cenderung mengambil kebijakan perusahaan yang tidak optimal (Rahma, 2014). Tindakan ini juga lebih lanjut akan merugikan operasional perusahaan karena pada akhirnya, investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya, volume perdagangan saham juga akan menurun yang pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan.

Dari variabel independen berikutnya kebijakan utang, diperoleh hasil secara statistik bahwa kebijakan utang ternyata secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat hal ini dikarenakan kewajiban perusahaan dalam membayar utang terhadap kreditur meningkat sehingga profit yang dihasilkan perusahaan meningkat dan menyebabkan harga saham perusahaan pun meningkat sehingga nilai perusahaan tersebut akan meningkat pula baik di mata calon kreditur maupun bagi pasar. Hasil penemuan ini menjadi sangat logis terjadi di sektor konstruksi karena sektor ini membutuhkan dana yang sangat besar. Kebijakan utang yang sangat longgar dan fleksibel akan mendorong para pembeli untuk menggunakan jasa atau produk dari perusahaan tersebut. Sehingga dalam jangka pendek laba akan meningkat dan jangka panjang para investor akan tergerak untuk melakukan penanaman modal saham yang pada akhirnya, perolehan harga saham pun akan naik dan mendorong nilai perusahaan.

Variabel independen yang juga positif dan signifikan adalah kinerja perusahaan. Hasil pengujian statistik menunjukkan variabel ini memiliki koefisien terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kinerja perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan naik. Kinerja dalam penelitian ini dioperasionalkan dengan indikator pengembalian laba bersih atas total asset yang dimiliki oleh perusahaan, atau dengan kata lain, bagaimana perusahaan melakukan pengelolaan asetnya, sementara nilai perusahaan dilihat dari harga saham yang diperoleh dari pembagian laba bersih tersebut. Sehingga menjadi sangat logis jika relevansi antar keduanya menjadi sangat tinggi dan memberikan pengaruh yang sangat signifikan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan, (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi pada saham LQ 45, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kebijakan utang terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi pada saham LQ 45, dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi pada saham LQ 45.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalton, D. R., Daily, C. M., Ellstrand, A. E., & Johnson, J. L. (1998). Meta-analytic reviews of board composition, leadership structure, and financial performance. *Strategic management journal*, 19(3), 269-290.
- Demsetz, H., & Villalonga, B. (2001). Ownership structure and corporate performance. *Journal of corporate finance*, 7(3), 209-233.
- Garrison & Noreen. 2003. *Managerial Accounting*. New York: McGraw Hill.
- Herawaty, V. (2009). Peran praktek corporate governance sebagai moderating variable dari pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 10(2), 97-108.
- IDX. 2017. Laporan Keuangan Tahunan. Retrieved from <http://www.idx.co.id>
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Hukum UII*, 13(2), 173-183.
- Horngren, C. T. (2009). *Cost accounting: A managerial emphasis* (13th ed.). Pearson Education India.
- Indahningrum, R. P., & Handayani, R. (2009). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dividen, pertumbuhan perusahaan, free cash flow dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 189-207.
- Lastanti, H. S. (2004). Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar. *Konferensi Nasional Akuntansi: Peran Akuntan dalam Membangun Good Corporate Governance*.
- Lindenberg, E. B., & Ross, S. A. (1981). Tobin's q ratio and industrial organization. *Journal of Business*, 54(1), 1-32.

- Lin, Y. R., & Fu, X. M. (2017). Does institutional ownership influence firm performance? Evidence from China. *International Review of Economics & Finance*, 49, 17-57.
- Noerirawan, M., & Muid, A. (2012). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Palepu, H. B. 2004. *Business Analysis and Valuation: Using Financial Statement Analysis*. South Western: Thomson Learning.
- Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Solihah, E. (2002). Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 149-163.
- Susiana, & Herawati, A. 2007. Analisis Pengaruh Independensi Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Tendi, H. (2007). Pengaruh keputusan keuangan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI). *Jurnal Akuntansi*.
- Tendi, H. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan Survey pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia. *repository.widyatama.ac.id*
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 1-25.
- Wongso, A. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori agensi dan teori signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5), 1-6.
- Yeniatie, Y., & Destriana, N. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 1-16.

BIODATA

Kedua penulis adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara bidang Manajemen Keuangan.

**Seminar ini diselenggarakan atas kerja sama
Program Studi S1 Manajemen Bisnis FE UNTAR, MM dan MKU.**

Redaksi

Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara Kampus II

Jl. Tanjung Duren Utara No. 1 Grogol, Jakarta Barat

Telp. : +62 21 56 555 09-10 ext. 210

Fax. : +62 21 56 555 21

E-mail : snkib@untar.ac.id

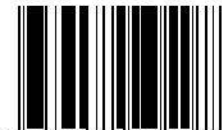
www.snkib.untar.ac.id

e-ISSN : 2579-9517



9 772579 951038

ISSN : 2089-1040



9 772089 104078